

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, secara sederhana Usman dan Abdi (2009:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subjek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup keseharian. Lebih jelas Nawawi (2009, 2009:12) mengatakan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui, dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif di lakukan dengan tujuan melakukan penelitian secara mendalam dengan meneliti subjek atau informan dalam melakukan kegiatan kemudian dengan melakukan penelitian kualitatif maka akan dapat di kembangkan temuan-temuan dalam penelitian serta melakukan analisis yang valid melalui hasil pengumpulan data dari informan dan hasil observasi serta dokumentasi. Dengan kata lain metode ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, serta dapat membantu peneliti dalam memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus pada penelitian ini berfokus pada transparansi pelayanan SIUP klasifikasi kecil di Kantor Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Studi kasus dilakukan pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan. Selama tiga dekade, studi kasus telah didefinisikan oleh lebih dari 25 ahli. Creswell (2010: 20) mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Camat Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, dan mengambil waktu penelitian pada bulan Oktober sampai pada November 2019.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber pertama. Berupa jawaban dari responden penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi

dalam pelayanan SIUP klasifikasi kecil di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Informan yang akan di wawancara diantaranya:

- a. Camat Kecamatan Singingi Hilir
 - b. Pegawai Pelayanan SIUP sebanyak 1 orang
 - c. Tokoh Masyarakat sebanyak 1 orang
 - d. Masyarakat sebanyak 1 orang
2. Data sekunder yang diperoleh dari data olahan yang telah di publikasikan, baik yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu, dan buku-buku penunjang yang relevan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti (Sugiyono, 2015:204).

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada yaitu Camat Singingi Hilir yang berhubungan dengan penelitian dengan cara wawancara menggunakan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek dan objek penelitian (Sugiyono, 2015: 329). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada instansi yaitu Knator Camat Singingi hilir mengenai kegiatan pelayanan publik kepada masyarakat.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Nvivo dengan software NVivo 12. NVivo adalah software analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh *Qualitative Solution and Research* (QSR) international. QSR sendiri adalah perusahaan pertama yang mengembangkan software analisa data kualitatif. Nvivo berawal dari kemunculan software NUD*IST (Nonnumeric Unstructured Data, Index Searching, and theorizing) pada tahun 1981. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan NVivo 11 plus dalam analisa data.

Peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada untuk bisa menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan melalui 3 tahapan *coding*, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1. *Open Coding*

Open Coding adalah memberikan tanda (dengan garis, bawah, lingkaran atau penanda yang lain) pada kata-kata atau farsa yang

dianggap mewakili suatu konsep penting dalam suatu gugus data. Koing terbuka ini merupakan proses rekapitulasi dan konseptualisasi data. Tahapan ini dimulai ketika peneliti memperoleh data dan mengujinya. Masing-masing data diberi label. Gagasan yang sama diberi label yang sama.

2. Axial Coding

Axial Coding adalah langkah selanjutnya, yakni menetapkan beberapa tema / kategori yang mewadahi beberapa kode yang sudah dibuat dalam *Open Coding*.

3. Selective Coding

Selective Coding adalah pemilihan kategori inti yang menghubungkannya dengan kategori lain. Dalam koding selektif, seorang peneliti dapat menemukan intisari riset dan menggabungkan semua unsur dari teori yang muncul. Termasuk dalam kategori inti adalah gagasan-gagasan yang paling signifikan bagi informan.

4. Matrix Coding Query

Matrix Coding Query adalah proses sub yang ada ditahap analisa *query* di mana membantu *peneliti* dalam menjelajahi data dengan pendekatan yang fleksibel untuk memahami apa yang terjadi dalam data dengan perspektif yang lebih terfokus. *Matrix coding Query* digunakan oleh peneliti untuk menemukan pola-pola data

tertentu dengan menemukan kombinasi simpul dan atribut dengan menampilkan hasilnya dalam sebuah tabel. Dalam tahap ini peneliti membuat membuat *matrix coding Query* untuk menemukan pola-pola tertentu.

5. *Word frequency Query*

Word frequency Query adalah proses analisa data yang terdapat pada proses *query*. Proses analisa data *Word Frequency Query* digunakan untuk mengetahui kata atau konsep yang sering diucapkan dalam wawancara dengan narasumber. Dalam tahap ini peneliti menggunakan analisa ini untuk menjadikan pengingat oleh peneliti agar tidak ada isu penting yang terlewatkan dalam proses analisa dan pelaporan.

6. *Project Map*

Project Map data adalah tahap terakhir dari proses analisa data menggunakan NVivo. Proses ini adalah proses sub yang ada di Map. Map adalah alat visualisasi yang digunakan untuk mengeksplorasi gagasan dan menampilkan koneksi antara data satu *dengan* yang lain. Sedangkan *Project map* adalah representasi grafis dari berbagai item yang telah dibuat dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti membuat peta analisa dari coding, case, dan data sumber

terkait untuk menampilkan alur proses data dan hubungan tiap data yang telah dilakukan peneliti dari proses awal hingga akhir.

7. *Framework Matrices*

Framework matrices adalah proses analisa yang digunakan untuk membantu meringkas bahan sumber *data* penelitian. Proses analisa data ini digunakan untuk menjelaskan kerangka kerja yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan analisa data NVivo. Dalam proses ini peneliti membuat representatif yang menjelaskan dari mana peneliti bisa menjawab setiap rumusan masalah yang ada dengan sumber data dari narasumber dan dokumen pendukung.

3.6 Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas atau pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2015: 270).

1. Cara pengujian kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (atasan, teman dan bawahan), triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda (wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Pengujian *Transferability* dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterakan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru.
3. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Pengujian *Konfirmability* Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga bisa dilakukan secara bersamaan.